



Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Administrasi Berbasis Digital

Edi Triwibowo¹, Suriyanti², Dian Sulistyorini Wulandari³,
Aji Saputra⁴

Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

[email ; edi.triwibowo@pelitabangsa.ac.id](mailto:edi.triwibowo@pelitabangsa.ac.id)

Article History:

Received: 30 Desember 2023

Accepted: 29 Januari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: bumdes, digitalization, reporting

Abstract

Villages have the opportunity to develop the potential they have had since the birth of the Law on Villages. Optimizing the potential of the village is used for the benefit of the village community. The aim of optimizing village potential is to improve the life of the village community. The aim of establishing Village-Owned Enterprises (BUMDes) is one of the government's efforts to stimulate the village economy. BUMDes is expected to become a locomotive for village economic movements that can improve the welfare and reduce poverty of village communities. In order for this goal to be achieved, BUMDes need to be managed professionally so that they can compete and develop well. BUMDes in Gandasari Village, Bekasi Regency. BUMDes receives full support from the local village government. BUMDesa Gandasari Village has limited human resource capabilities. The limitations of existing human resources are the ability to report financial results from operational activities carried out. The Community Partnership Program (PKM) aims to provide financial management methods that were previously manual to become systematic and digitalized. The output of the activities carried out is that BUMDes administrators understand the Bumdes administration system and accounting/bookkeeping and have the ability to create BUMDes Financial Reports in the form of simple accounting, namely creating daily cash books, balance sheets, profit and loss reports and systematic, digital-based capital change reports.

Abstrak

Desa memiliki peluang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki semenjak lahirnya Undang-Undang tentang desa. Optimalisasi potensi yang dimiliki desa digunakan untuk kepentingan masyarakat desa. Tujuan dari optimalisasi potensi desa agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut. Tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menggerakkan ekonomi desa. BUMDes diharapkan menjadi lokomotif bagi pergerakan ekonomi desa yang dapat mensejahterakan dan mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Agar tujuan tersebut tercapai, BUMDes perlu dikelola secara profesional supaya dapat bersaing dan dapat berkembang dengan baik. BUMDes yang ada di Desa Gandasari Kabupaten Bekasi. BUMDes mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa setempat. BUMDesa Desa Gandasari memiliki keterbatasan dari kemampuan SDM yang ada. Keterbatasan dari SDM yang ada yaitu pada kemampuan dalam pelaporan keuangan dari kegiatan operasional yang dilakukan. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan metode pengelolaan keuangan yang tadinya manual menjadi tersistematis dan terdigitalisasi. Output dari kegiatan yang dilakukan adalah pengurus BUMDes memahami sistem administrasi Bumdes dan akuntansi/pembukuan serta memiliki kemampuan untuk membuat Laporan Keuangan BUMDes berupa akuntansi sederhana yaitu pembuatan buku kas harian, neraca, laporan rugi-laba dan laporan perubahan modal berbasis digital dan tersistematis.

Kata Kunci: bumdes, digitalisasi, pelaporan

* Edi Triwibowo , edi.triwibowo@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Berdasarkan “Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/tidak hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)” (Ishak 2020).

Undang-undang desa semakin membuka peluang pengembangan Potensi desa untuk di kelola guna kepentingan masyarakat desa. Desa memiliki banyak potensi untuk dikembangkan dan harus dikelola secara maksimal oleh masyarakatnya. Pemanfaatan terhadap potensi desa diperuntukkan untuk kepentingan masyarakat desa yang tujuannya mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu upaya pemerintah untuk menggerakkan ekonomi desa. BUMDes diharapkan menjadi lokomotif bagi berkembangnya ekonomi desa yang dapat mensejahterakan dan mengurangi kemiskinan masyarakat desa (Alfian, Kartika, and Ferida 2022).

Dalam Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, sebagai turunan UU No. 32 Tahun 2004, BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh Pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. UU No. 6 Tahun 2014 menerangkan bahwa BUMDes adalah : badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar- besarnya kesejahteraan Masyarakat (Arista et al. 2021).

Untuk mengembangkan ekonomi di desa pemerintah melakukan berbagai macam program untuk memajukannya. Tetapi usaha tersebut belum bisa mencapai hasil sesuai dengan yang diimpikan bersama. Faktor yang sangat dominan yaitu terlalu besarnya intervensi pemerintah, sehingga mengakibatkan daya inovasi dan kreativitas masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan ekonomi di pedesaan menjadi terhambat. Mekanisme dan sistem kelembagaan ekonomi pada pedesaan tidak berjalan secara baik dan dilibatkan pada ketergantungan bantuan pemerintah sehingga membuat semangat kemandirian menjadi tidak ada (Ishak 2020)

Agar tujuan tersebut tercapai, BUMDes perlu dikelola secara profesional agar dapat bersaing dengan badan usaha lainnya. Salah satu cara agar BUMDes dapat berjalan maksimal adalah dengan pengelolaan keuangan yang dikelola dengan baik. BUMDes wajib untuk

membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan dengan jujur dan transparan. Selain itu, BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun. (Kanti and Puteri Pertiwi 2023)

Secara umum, prinsip pembukuan keuangan BUMDes tidak berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain pada umumnya. BUMDes harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan. Pihak internal BUMDes adalah pengelola dan Dewan Komisaris, sedangkan pihak eksternal adalah pemerintah kabupaten, perbankan, dan masyarakat yang memberikan penyertaan modal, serta petugas pajak. (Sahri, Nurhadianto, and Afrida 2022)

Agar BUMDes Memiliki dimensi keberlanjutan dalam jangka panjang maka dibutuhkan peningkatkan kualitas BUMDes. (Titioka et al. 2020) menjelaskan bahwa kelanggengan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan untuk menciptakan informasi yang terbuka, seimbang dan merata bagi semua pihak pemangku berkepentingan (stakeholders). Dengan demikian sejauh mana tingkat pengungkapan kinerja BUMDes melalui akuntabilitas laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan BUMDes tersebut.

Permasalahan yang terjadi pada proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi dikarenakan pengurus dan anggota unit usaha BUMDes Desa Gandasari umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang kompetensi akuntansi. Sehingga belum sepenuhnya menyadari pentingnya akuntansi dalam pelaporan keuangan yang menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pengurus BUMDes. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang menjadi gambaran kinerja BUMDes yang telah disusun selama ini tidak dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya sehingga kegiatan operasional BUMDes Desa Gandasari tidak dapat sepenuhnya terkontrol dengan baik.

Permasalahan tersebut diimbangi dengan sistem informasi akuntansi yang belum terstruktur dan terintegrasi dengan baik. Dalam pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual sehingga memungkinkan terjadinya human error. Sementara itu proses pengarsipan dokumen baik dokumen transaksi dan dokumen lain-lain masih belum dilakukan dengan baik, sehingga sering ditemukan dokumen yang tidak terotorisasi oleh fungsi yang berwenang.

Oleh karena itu, tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Pelita Bangsa memberikan solusi kepada pihak BUMDes Desa Gandasari Berkarya dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan kaidah akuntansi yang berlaku.

Pada penyusunan laporan keuangan sudah tentu terdapat standar sebagai pedoman penyusunannya, di mana standar ini nantinya dijadikan dasar yang digunakan secara umum agar seluruh laporan keuangan sama dalam artian pedoman penyusunannya dan dapat dimengerti baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, akan ada pemaparan dari tim PKM-UPB terkait penggunaan standar akuntansi yang berlaku pada BUMDes Desa Gandasari. Diharapkan dengan adanya proses pelatihan dan pendampingan, pihak BUMDes Desa Gandasari dapat terus konsisten melaporkan keuangannya dengan baik dan benar secara mandiri, sehingga kedepannya kualitas kinerja keuangan BUMDes dapat terlihat dengan jelas dan dapat bermanfaat bagi pengurus dan anggota BUMDes, masyarakat, maupun pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendidikan masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi sesuai dengan kaidah akuntansi kepada pengurus serta anggota BUMDes Desa Gandasari.

Metode pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan Kepala Desa dan Ketua BUMDes mengenai kondisi eksisting BUMDes Desa Gandasari dan mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam menjalan usaha, termasuk pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan.
- 2) Melakukan pemberdayaan pengelola BUMDes dan Aparat Desa dalam pemanfaatan teknologi akuntansi dengan cara memberikan edukasi/pelatihan secara mendetail dalam proses pencatatan akuntansi berbasis aplikasi. Dalam proses pemberdayaan ini pihak BUMDes dan Aparat Desa akan diberikan modul ringkas yang berisi mengenai tata cara penggunaan aplikasi akuntansi.
- 3) Melakukan pendampingan penginputan catatan akuntansi yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pembuatan akun. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk membantu pihak BUMDes dalam menghadapi kendala dalam penginputan catatan akuntansi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pihak BUMDes Desa Gandasari serta observasi secara langsung. Lokasi kegiatan pengabdian terletak pada Desa Gandasari, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan September-Oktober 2023 dengan durasi waktu yang kondisional menyesuaikan waktu dari pihak BUMDes Desa Gandasari.

HASIL

Tahap awal proses pengabdian oleh tim PKM Universitas Pelita Bangsa kepada BUMDes Desa Gandasari yakni dilakukannya observasi berupa interview atau wawancara terkait permasalahan yang ada di BUMDes Desa Gandasari. Hasil dari wawancara yakni terdapat permasalahan terkait tata kelola keuangan. Kurangnya potensi SDM (Sumber Daya Manusia) pada bidang akuntansi menjadi hal mendasar yang mengakibatkan pihak BUMDes kesulitan dalam menyusun laporan keuangan BUMDes.

Tim PKM Universitas Pelita Bangsa memberikan solusi berupa proses pelatihan serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi. Nantinya proses ini akan berlanjut dengan peninjauan atau kontroling terhadap proses penyusunan laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan solusi yang diberikan oleh tim PKM dan dapat diterima serta dapat diimplementasikan dengan baik oleh pihak BUMDes.

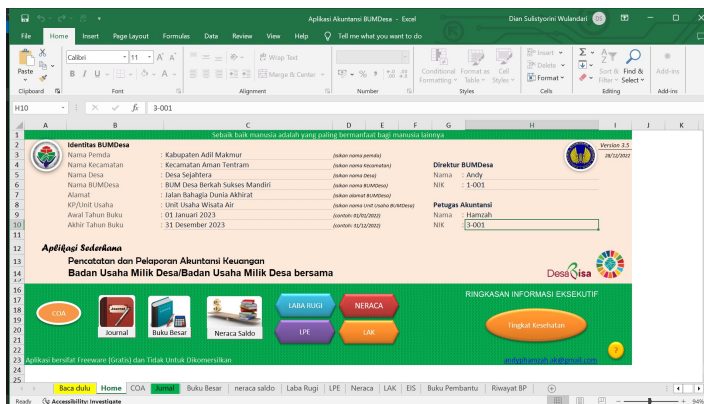
Pelatihan dan pengabdian bagi pengurus BUMDes Desa Gandasari terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dilakukan pada bulan September-Oktober 2023. Tim PKM juga membuat suatu pedoman penyusunan laporan keuangan BUMDes yang diharapkan pedoman tersebut dapat digunakan pada tahap selanjutnya yakni tahap pendampingan serta dapat digunakan oleh BUMDes secara berkelanjutan. Adapun pedoman yang dibuat oleh Tim PKM Universitas Pelita Bangsa meliputi jenis laporan keuangan yang harus di susun oleh BUMDes berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan beserta penjelasannya.

Proses pelatihan yakni pengenalan awal terhadap akuntansi karena pihak pengurus maupun anggota BUMDes tidak ada yang memiliki background pada bidang akuntansi. Sehingga pelatihan membahas terkait dasar dasar akuntansi, akuntansi yang berlaku untuk BUMDes serta terkait sistem informasi akuntansi. Proses pelatihan sangat disambut baik oleh pihak BUMDes. Pelatihan dihadiri oleh beberapa perwakilan BUMDes, namun dari perwakilan BUMDes yang hadir, salah satunya dihadiri oleh pihak akuntansi atau pihak yang

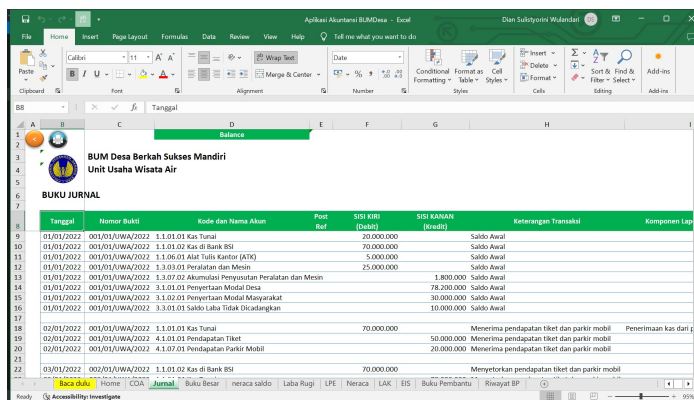
mengelola keuangan BUMDes.

Mekanisme pelatihan menggunakan metode ceramah yakni penyampaian materi terkait dasar-dasar akuntansi, akuntansi yang berlaku untuk BUMDes serta terkait sistem informasi akuntansi. Dilanjutkan dengan proses interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara pemberi materi dan pihak BUMDes.

Tahap selanjutnya yakni proses pendampingan. Dalam proses ini tim PKM Universitas Pelita Bangsa melibatkan beberapa mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hal ini dilakukan karena nantinya mahasiswa juga membantu tim PKM Universitas Pelita Bangsa dalam mendampingi pengurus beserta anggota BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sesuai pedoman yang sudah dibuat oleh tim PKM Universitas Pelita Bangsa dan semata-mata kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya melalui kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat. Proses pendampingan dilakukan dengan dua tahapan. Tahap pertama terkait penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sementara tahap kedua terkait penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi.



Gambar 1. Tampilan Home pada Aplikasi Akuntansi BumDes



Gambar 2. Input Jurnal Umum

Tanggal	Transaksi	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2022	Saldo Awal	20.000.000	-	-	20.000.000
02/01/2022	Menerima pendapatan tiket dan parkir mobil	70.000.000	-	70.000.000	90.000.000
03/01/2022	Menerima pendapatan tiket dan parkir mobil	70.000.000	-	70.000.000	160.000.000
07/01/2022	Menerima pendapatan barana boat	5.000.000	-	5.000.000	165.000.000
07/01/2022	Menerima pendapatan parkir BRT	5.000.000	-	5.000.000	170.000.000
07/01/2022	Menerima pendapatan penjualan barang	1.000.000	-	1.000.000	171.000.000

Gambar 3. Buku Besar

Kode dan Nama Akun	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Check	Level 1	Level 2	Level 3	Level 3	No
1 1.1.01.01 Kas Tunai	Rp. 21.000.000	Rp. -	21.000.000	V	1.1	1.1.01	1.1.01.01	1	1
2 1.1.01.02 Kas di Bank BRT	Rp. 77.200.000	Rp. -	77.200.000	V	1.1	1.1.01	1.1.01.02	1	1
3 1.1.01.03 Persebaran Barang Dagangan	Rp. 1.900.000	Rp. -	1.900.000	V	1.1	1.1.01	1.1.01.03	1	1
4 1.1.01.05 Aka Tunai Kemas BRT	Rp. 5.000.000	Rp. -	5.000.000	V	1.1	1.1.01	1.1.01.05	1	1
5 1.3.01.01 Kendarasan	Rp. 15.000.000	Rp. -	15.000.000	V	1.3	1.3.01	1.3.01.01	1	1
6 1.3.01.03 Perawatan dan Mesin	Rp. 25.000.000	Rp. -	25.000.000	V	1.3	1.3.01	1.3.01.03	1	1
7 1.3.07.01 Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp. -	Rp. 1.600.000	1.600.000	V	1.3	1.3.07	1.3.07.01	1	1
8 1.3.07.02 Akumulasi Penyusutan Perawatan dan Mesin	Rp. -	Rp. 5.300.000	5.300.000	V	1.3	1.3.07	1.3.07.02	1	1
9 2.1.04.01 Utang Listrik	Rp. -	Rp. 2.000.000	2.000.000	V	2.1	2.1.04	2.1.04.01	1	1
10 3.1.01.01 Persebaran Modal Desa	Rp. -	Rp. 78.200.000	78.200.000	V	3.1	3.1.01	3.1.01.01	1	1
11 3.1.02.01 Persebaran Modal Masyarakat	Rp. -	Rp. 30.000.000	30.000.000	V	3.1	3.1.02	3.1.02.01	1	1
12 3.2.01.01 Bagi Hasil Persebaran Modal Desa	Rp. 24.000.000	Rp. -	24.000.000	V	3.2	3.2.01	3.2.01.01	1	1
13 3.2.02.01 Bagi Hasil Persebaran Modal Masyarakat	Rp. 18.000.000	Rp. -	18.000.000	V	3.2	3.2.02	3.2.02.01	1	1

Gambar 4. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Nomor Urut	Uraian	Desember 2023	1 s.d 31 Desember 2023
7.2.00	62 Beban Lain-lain	-	-
7.2.01	63 Beban Bank	Rp. -	-
7.2.02	64 Beban Bunga	Rp. -	-
7.2.03	65 Beban Listrik	Rp. -	-
7.2.04	66 Beban Lain-lain Lainnya	Rp. -	-
7.2.05	67 Total Beban Lain-lain (62 s.d. 66)	Rp. -	-
7.3.00	68 Beban Pajak	Rp. -	-
7.3.01	69 Beban Pajak	Rp. -	-
7.3.02	70 Total Pendapatan dan Beban Lain-lain (61 s.d. 69)	Rp. -	-
7.4.00	71 LABA (RUGI) SEBELUM BAIK HAKIL	Rp. (8.800.000)	Rp. 60.200.000

Gambar 5. Laporan Laba Rugi

BUM Desa Berkah Sukses Mandiri
Unit Usaha Wisata Air
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	2023
1	PENYERTAAN MODAL	-
1.1.01	1.1.01.01 Perorangan Pemilik Desa Asli	Rp. 78.000.000
1.1.02	1.1.01.02 Perorangan Pemilik pemindah hak	Rp. 30.000.000
1.1.01.03	1.1.01.03 Perorangan Pemilik Desa	Rp. -
1.1.01.04	1.1.01.04 Perorangan Pemilik Masyarakat	Rp. -
1.1.01.05	1.1.01.05 Perorangan Pemilik Aktif	Rp. 108.000.000
1.1.01.06	1.1.01.06 Lembaga Masyarakat	Rp. -
1.1.01.07	1.1.01.07 Lembaga Masyarakat	Rp. 10.000.000
1.1.01.08	1.1.01.08 Lembaga Masyarakat	Rp. 60.000.000
1.1.01.09	1.1.01.09 Lembaga Masyarakat	Rp. 21.000.000
1.1.01.10	1.1.01.10 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.11	1.1.01.11 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.12	1.1.01.12 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.13	1.1.01.13 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.14	1.1.01.14 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.15	1.1.01.15 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.16	1.1.01.16 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.17	1.1.01.17 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.18	1.1.01.18 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.19	1.1.01.19 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.20	1.1.01.20 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.21	1.1.01.21 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.22	1.1.01.22 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.23	1.1.01.23 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.24	1.1.01.24 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.25	1.1.01.25 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.26	1.1.01.26 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.27	1.1.01.27 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.28	1.1.01.28 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.29	1.1.01.29 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.30	1.1.01.30 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.31	1.1.01.31 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.32	1.1.01.32 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.33	1.1.01.33 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.34	1.1.01.34 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.35	1.1.01.35 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.36	1.1.01.36 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.37	1.1.01.37 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.38	1.1.01.38 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.39	1.1.01.39 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.40	1.1.01.40 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.41	1.1.01.41 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.42	1.1.01.42 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.43	1.1.01.43 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.44	1.1.01.44 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.45	1.1.01.45 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.46	1.1.01.46 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.47	1.1.01.47 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.48	1.1.01.48 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.49	1.1.01.49 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.50	1.1.01.50 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.51	1.1.01.51 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.52	1.1.01.52 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.53	1.1.01.53 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.54	1.1.01.54 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.55	1.1.01.55 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.56	1.1.01.56 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.57	1.1.01.57 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.58	1.1.01.58 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.59	1.1.01.59 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.60	1.1.01.60 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.61	1.1.01.61 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.62	1.1.01.62 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.63	1.1.01.63 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.64	1.1.01.64 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.65	1.1.01.65 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.66	1.1.01.66 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.67	1.1.01.67 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.68	1.1.01.68 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.69	1.1.01.69 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.70	1.1.01.70 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.71	1.1.01.71 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.72	1.1.01.72 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.73	1.1.01.73 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.74	1.1.01.74 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.75	1.1.01.75 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.76	1.1.01.76 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.77	1.1.01.77 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.78	1.1.01.78 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.79	1.1.01.79 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.80	1.1.01.80 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.81	1.1.01.81 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.82	1.1.01.82 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.83	1.1.01.83 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.84	1.1.01.84 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.85	1.1.01.85 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.86	1.1.01.86 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.87	1.1.01.87 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.88	1.1.01.88 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.89	1.1.01.89 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.90	1.1.01.90 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.91	1.1.01.91 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.92	1.1.01.92 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.93	1.1.01.93 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.94	1.1.01.94 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.95	1.1.01.95 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.96	1.1.01.96 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.97	1.1.01.97 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.98	1.1.01.98 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.99	1.1.01.99 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000
1.1.01.100	1.1.01.100 Lembaga Masyarakat	Rp. 18.000.000

Gambar 6. Laporan Perubahan Ekuitas

BUM Desa Berkah Sukses Mandiri
Unit Usaha Wisata Air
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	ASET		
1.1.01	1.1.01.01 Aset Lancar		
1.1.02	1.1.01.02 Kas	Rp. 98.260.000	Rp. 90.000.000
1.1.03	1.1.01.03 Setoran Kas	Rp. -	Rp. -
1.1.04	1.1.01.04 Piutang	Rp. -	Rp. -
1.1.05	1.1.01.05 Penyisihan Piutang	Rp. -	Rp. -
1.1.06	1.1.01.06 Persediaan	Rp. 1.000.000	Rp. -
1.1.07	1.1.01.07 Perlengkapan	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
1.1.08	1.1.01.08 Pembelian Ditunda	Rp. -	Rp. -
1.1.09	1.1.01.09 Aset Lancar Lainnya	Rp. -	Rp. -
1.1.10	1.1.01.10 RK Pusat	Rp. -	Rp. -
1.1.11	1.1.01.11 Aset Tidak Lancar	Rp. -	Rp. -
1.1.12	1.1.01.12 Aset Tidak Lancar	Rp. 109.160.000	Rp. 95.000.000
1.1.13	1.1.01.13 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.14	1.1.01.14 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.15	1.1.01.15 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.16	1.1.01.16 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.17	1.1.01.17 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.18	1.1.01.18 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.19	1.1.01.19 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.20	1.1.01.20 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.21	1.1.01.21 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.22	1.1.01.22 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.23	1.1.01.23 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.24	1.1.01.24 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.25	1.1.01.25 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.26	1.1.01.26 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.27	1.1.01.27 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.28	1.1.01.28 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.29	1.1.01.29 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.30	1.1.01.30 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.31	1.1.01.31 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.32	1.1.01.32 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.33	1.1.01.33 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.34	1.1.01.34 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.35	1.1.01.35 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.36	1.1.01.36 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.37	1.1.01.37 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.38	1.1.01.38 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.39	1.1.01.39 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.40	1.1.01.40 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.41	1.1.01.41 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.42	1.1.01.42 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.43	1.1.01.43 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.44	1.1.01.44 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.45	1.1.01.45 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.46	1.1.01.46 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.47	1.1.01.47 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.48	1.1.01.48 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.49	1.1.01.49 Investasi	Rp. -	Rp. -
1.1.50	1.1.01.50 Investasi	Rp. -	Rp. -

Gambar 7. Laporan Perubahan Posisi Keuangan (Neraca)

BUM Desa Berkah Sukses Mandiri
Unit Usaha Wisata Air
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)

Nomor Urut	Uraian	2023
1	ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI	
1.1	1.1.01 Arus Kas Masuk	
1.1.1	1.1.01.01 Perorangan kas dan penjualan jasa	78.000.000
1.1.2	1.1.01.02 Perorangan kas dan penjualan barang dagangan	1.000.000
1.1.3	1.1.01.03 Perorangan kas dan penjualan barang jadi	-
1.1.4	1.1.01.04 Perorangan kas dan barang dan deviden	-
1.1.5	1.1.01.05 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.6	1.1.01.06 Perorangan kas dan barang hasil	79.000.000
1.1.7	1.1.01.07 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.8	1.1.01.08 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.9	1.1.01.09 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.10	1.1.01.10 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.11	1.1.01.11 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.12	1.1.01.12 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.13	1.1.01.13 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.14	1.1.01.14 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.15	1.1.01.15 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.16	1.1.01.16 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.17	1.1.01.17 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.18	1.1.01.18 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.19	1.1.01.19 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.20	1.1.01.20 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.21	1.1.01.21 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.22	1.1.01.22 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.23	1.1.01.23 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.24	1.1.01.24 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.25	1.1.01.25 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.26	1.1.01.26 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.27	1.1.01.27 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.28	1.1.01.28 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.29	1.1.01.29 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.30	1.1.01.30 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.31	1.1.01.31 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.32	1.1.01.32 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.33	1.1.01.33 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.34	1.1.01.34 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.35	1.1.01.35 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.36	1.1.01.36 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.37	1.1.01.37 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.38	1.1.01.38 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.39	1.1.01.39 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.40	1.1.01.40 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.41	1.1.01.41 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.42	1.1.01.42 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.43	1.1.01.43 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.44	1.1.01.44 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.45	1.1.01.45 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.46	1.1.01.46 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.47	1.1.01.47 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.48	1.1.01.48 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.49	1.1.01.49 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.50	1.1.01.50 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.51	1.1.01.51 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.52	1.1.01.52 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.53	1.1.01.53 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.54	1.1.01.54 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.55	1.1.01.55 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.56	1.1.01.56 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.57	1.1.01.57 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.58	1.1.01.58 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.59	1.1.01.59 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.60	1.1.01.60 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.61	1.1.01.61 Perorangan kas dan barang hasil	-
1.1.62	1.1.0	

No.	Indikator	Ber Mula	Mula	Skor
1	Indikasi kepada pemilih (BCE)	20	50%	20
2	Indikasi kesehatan (BCE)	20	40%	20
3	Rasio Kas	7	491.3%	7
4	Rasio Utang	7	32.5%	7
5	Periode Penghasilan (Collection Period)	7	0 hari	7
6	Pergerakan Invenstasi	7	9 hari	7
7	Pergerakan Total Asset	7	33%	3,5
8	Rasio Total Modal Pemilih (M) Total Asset	14	78%	10,5
Total Skor		100		92

Kategori	Skor
Sehat	>=85
Kurang Sehat	30-85
Tidak Sehat	<30

Gambar 9. Penilaian Kesehatan Keuangan BumDes

DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan, pihak BUMDes dapat mempraktikkan tata cara dan melanjutkan pengelolaan administrasi keuangan mitra dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dibantu oleh mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang ikut terlibat dalam proses kegiatan ini. Ditambah dengan bantuan pedoman yang ada, pihak BUMDes memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan pedoman yang telah diberikan oleh tim PKM.

Menjawab permasalahan BUMDes, maka tim PKM Universitas Pelita Bangsa memberikan solusi bahwa standar akuntansi yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes menggunakan standar akuntansi EMKM. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) standar akuntansi EMKM yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam yang peraturan berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. Standar akuntansi EMKM telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah, sebagaimana diatur pula dalam perundang undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM ini telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM juga

dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar Kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM. Berdasarkan hasil pelatihan, terlihat bahwa pihak BUMDes memiliki motivasi serta penambahan pengetahuan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku yakni standar akuntansi EMKM. Hal ini ditunjukkan dengan proses sesi diskusi yang panjang setelah acara proses pelatihan. Di mana pihak BUMDes aktif memaparkan permasalahan yang terjadi terutama terkait penyusunan laporan keuangan BUMDes.

KESIMPULAN

BUMDes Desa Gandasari, Kabupaten Bekasi mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi EMKM dengan menggunakan aplikasi berupa Microsoft Excel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Gandasari mampu meningkatkan kompetensi akuntansi serta pemanfaatan penggunaan teknologi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Sains dan Teknologi Komputer yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfian, Mohammad, Dewi Kartika, and Arifany Ferida. 2022. 'Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Administrasi Berbasis Digital'. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 6 (1). <https://doi.org/10.32486/dikemas.v6i1.247>.
- Arista, Denty, Vidia Ayu Satyanovi, Labbaika Dwi Ayu Rahmawati, and Andi Asri Hapsari. 2021. 'PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES BANYUANYAR BERKARYA DESA BANYUANYAR KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI'. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (3): 550. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>.
- Ishak, Parmin. 2020. 'Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES' 1 (2).
- Kanti, Runita, and Mentari Puteri Pertiwi. 2023. 'Digitalisasi Akuntansi Bumdes

- Raksamanggala di Desa Ciapus Kabupaten Bandung Barat'. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8 (1): 147–51. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v8i1.3507>.
- Sahri, Yulian, Toni Nurhadianto, and Anggreliia Afrida. 2022. 'Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Lumintu'. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7 (1): 250. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.397>.
- Titioka, Baretha M, Meny Huliselan, Abdullah Sanduan, Fransiska N Ralahallo, Astrid J D Siahainenia, and M Si. 2020. 'PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES DI KABUPATEN KEPULAUAN ARU'. *I S S N* 03 (01).